

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan majunya perkembangan dunia bisnis mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan demikian, pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang bertujuan meningkatkan pendapatan perusahaan. Adapun salah satu sumber daya bagi suatu usaha dalam mendapatkan pendapat adalah persediaan. Maka dari itu, setiap usaha memerlukan metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien untuk menyediakan informasi persediaan yang akurat dan efektif (Herman, Mei, Hesniati, dkk., 2021). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 persediaan merupakan aset dengan kriteria sebagai berikut: (1) tersedia untuk dijual; (2) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Adapun terdapat beberapa jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan suku cadang, persediaan bahan habis pakai, serta persediaan produk jadi (Herman, Mei, Suprpto, dkk., 2021). Namun, dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdapat satu golongan yaitu persediaan barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali tanpa melakukan proses produksi (Karongkong dkk., 2018). Persediaan berperan dalam menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba.

Pada umumnya, persediaan dalam perusahaan dagang yaitu aset lancar nilainya relatif besar sehingga memiliki resiko yang cukup tinggi jika perusahaan tidak mampu mengelola persediaan secara baik. Apabila terdapat kelebihan persediaan, perusahaan akan menanggung banyak modal kerja, biaya penyimpanan, pajak asuransi dan resiko kerusakan dan kehilangan persediaan. Sedangkan apabila kekurangan persediaan, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memenuhi order penjualan, dan kekurangan material untuk proses produksi, sehingga dapat menurunkan daya saing perusahaan (Liza, 2022). Pada unit usaha dagang yang disebut persediaan adalah barang dagangan. Pada unit usaha industri adalah persediaan bahan mentah, barang dalam proses maupun barang jadi. Sedang pada unit simpan pinjam yang disebut persediaan adalah persediaan uang(Alfian dkk., 2022). Maka dari itu, untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi diperlukan adanya perlindungan dan pengawasan terkait dengan aktivitas yang berkaitan dengan persediaan.

Perkembangan teknologi yang pesat membawa pengaruh yang besar bagi pelaku bisnis terutama dalam proses pencatatan akuntansinya. Salah satu perangkat yang perlu diterapkan oleh perusahaan dalam pengelolaan persediaan yaitu dengan merancang sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian (Kelara & Suwarni, 2020). menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam pertumbuhan kinerja usaha bahkan UMKM. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat sehingga berguna bagi

manajemen dan operasi bisnis (Krismiaji, 2015). Secara umum sistem informasi akuntansi meliputi kegiatan mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, serta menyajikan data dalam bentuk laporan selama periode akuntansi. Adapun salah satu sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi persediaan .

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang digunakan untuk menyimpan catatan inventaris dan memberitahu manajer ketika produk tertentu perlu diisi kembali. Sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yaitu transaksi pembelian dan penjualan barang. Pada umumnya, perusahaan besar telah melibatkan sistem untuk setiap pencatatan akuntansinya. Berbeda dengan perusahaan skala kecil tidak sedikit yang masih melakukan pencatatan dengan manual karena keterbatasan pengetahuan dan biaya. Terdapat alternatif system sederhana yang ditawarkan untuk membantu para usaha mikro kecil dalam melakukan pencatatan persediaan yaitu dengan menggunakan Macro VBA.

Macro Visual Basic for Application (VBA) merupakan salah satu fitur *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk membuat sistem informasi akuntansi. *Macro* adalah fungsi atau kumpulan prosedur yang digunakan untuk mengotomatisasikan tugas (Yang & Rahardjo, 2018). Fitur ini dapat diaktifkan melalui pintasan keyboard, kontrol dan pengetikan rumus di formula bar. *Macro* sendiri termasuk cabang pemrograman, sehingga dalam menjalankannya dapat menggunakan *script Visual Basic Application (VBA)*. *Macro VBA* dapat menjalankan semua perintah yang dipesan dalam urutan

yang konsisten dan kecepatan yang jauh lebih cepat dibandingkan manual (Herman, Mei, Suprpto, dkk., 2021). Fungsi dari *macro* itu sendiri adalah untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan dalam membuat laporan pada *Microsoft Excel* hanya dengan sekali klik tombol *macro*. Pemilihan *macro VBA* untuk para usaha mikro kecil dalam melakukan pencatatan akuntansi karena *Microsoft Excel* menghasilkan aplikasi perancangan yang ringan dan sederhana. Selain tampilan dari *Microsoft Excel* yang sederhana juga ukuran file yang relatif kecil membuat software ini menjadi pilihan *tools* yang praktis untuk digunakan.

CV. Sinar Cahaya Nirmala merupakan sebuah usaha retail yang menyediakan berbagai macam bahan pokok, *fashion* serta kosmetik. Penjualan dari toko setiap tahunnya selalu meningkat yang membuat persediaan barang dagang di toko khususnya pada penjualan kosmetik produk Wardah juga mengalami peningkatan kuantitas maupun jenisnya. Oleh karena itu, CV. Sinar Cahaya Nirmala perlu memastikan bahwa pengelolaan persediaannya sudah dilakukan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh CV. Sinar Cahaya Nirmala adalah mengelola persediaan produk yang dijual di toko dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan sistem komputerisasi pengelolaan persediaan pada CV. Sinar Cahaya Nirmala akan menghasilkan laporan stok barang yang rinci dan benar setiap harinya, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait persediaannya.

Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pemilik toko, pengelolaan persediaan produk Wardah pada CV. Sinar Cahaya Nirmala dilakukan dengan mencatat manual pada buku besar dan mencatat penjualan dari nota sebagai dokumen pendukung. Pencatatan persediaan CV. Sinar Cahaya Nirmala yang masih menggunakan manual ini memunculkan resiko kesalahan pencatatan persediaannya. Resiko tersebut berupa adanya perbedaan antara jumlah sisa persediaan di buku dengan jumlah fisik yang tersedia. Akibatnya pemilik toko harus melakukan penyesuaian saldo persediaan tersebut dengan cara mengontrol langsung yang dapat memakan waktu secara lama. Selain itu, pemilik toko juga kesulitan mengetahui sisa persediaan secara *real-time* dan sulit mengestimasi waktu yang tepat dalam melakukan penambahan stok. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada CV. Sinar Cahaya Nirmala.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola persediaan secara tersistem yaitu dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* dilengkapi dengan bahasa pemrograman yang disebut *Macro Visual Basic for Application (VBA)*. Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan *Macro VBA Microsoft Excel* dimana proses pencatatan administrasi dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan bahasa Visual Basic atau yang lebih dikenal dengan *Macro Visual Basic for Application (VBA)*. Dengan adanya sistem informasi

akuntansi persediaan yang nantinya akan diterapkan dapat membantu toko dalam memproses data supaya lebih cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang sistem pengendalian persediaan yang terkomputerisasi dengan mengambil judul penelitian yaitu "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV. Sinar Cahaya Nirmala Brebes Berbasis *Macro Visual Basic For Applications (VBA) Microsoft Excel* ".

1.2 Rumusan masalah

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Sinar Cahaya Nirmala berbasis *Macro Visual Basic For Applications (VBA) Microsoft Excel*.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Sinar Cahaya Nirmala dengan menggunakan basis *Macro Visual Basic For Applications (VBA) di Microsoft Excel*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan teori khususnya kajian sistem informasi akuntansi

persediaan, sehingga informasi yang akan dihasilkan lebih akurat sesuai dengan jumlah persediaan yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengetahuan peneliti tentang perancangan sistem informasi persediaan, dan menerapkan teori yang sudah diperoleh di perkuliahan. Menambah pengalaman dan wawasan pembuatan sistem informasi akuntansi yang membantu CV. Sinar Cahaya Nirmala.

b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau panduan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lanjutan, terutama dalam bidang yang menghadapi permasalahan serupa.

c. Bagi CV. Sina Cahaya Nirmala

Manfaat praktis penelitian ini bagi toko adalah mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan baik masuk maupun keluar secara terkomputerisasi, serta mempermudah toko dalam melihat jumlah persediaan yang tersisa.

1.5 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan persediaan hanya mencakup transaksi barang masuk dan keluar, data *customer*, laporan barang re-stock.
2. Laporan persediaan yang digunakan adalah periode Februari 2024
3. Objek pada penelitian ini adalah Produk Wardah Pada CV Sinar Cahaya Nirmala
4. Sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu berbasis *Macro Visual Basic for Application (VBA)* menggunakan *Microsoft Excel*.
5. Metode yang digunakan yaitu metode *waterfall*.

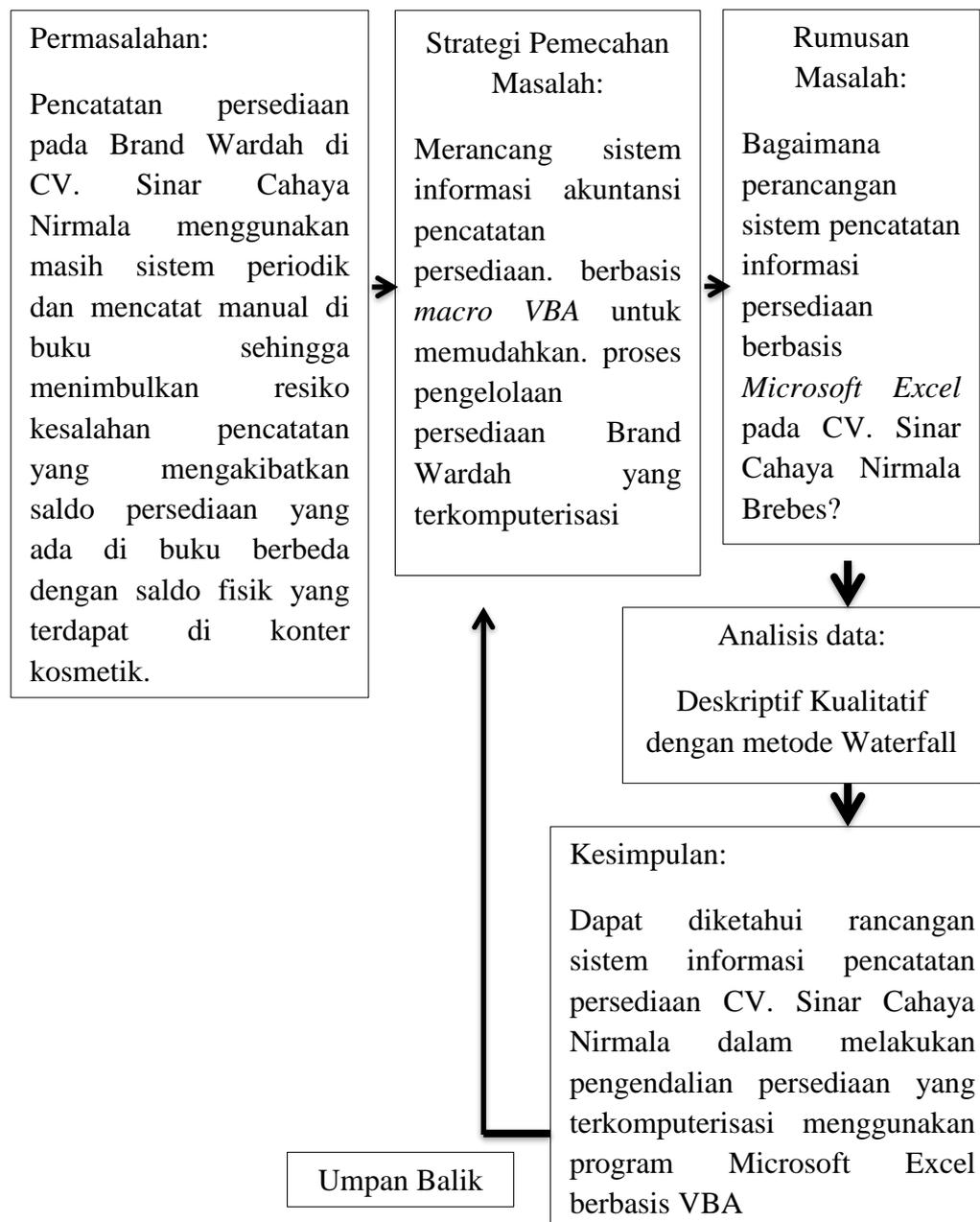
1.6 Kerangka Berpikir

Persediaan merupakan salah satu komponen yang penting dalam perusahaan guna mendukung kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan baik (Yunita et al., 2019). Untuk perusahaan dagang, persediaan dianggap sebagai aset lancar karena sifatnya yang cukup dinamis dan cenderung mengalami perubahan secara rutin. Selain itu, persediaan biasanya merupakan komponen terbesar dari keseluruhan aset perusahaan. Dalam menjalankan operasi perdagangan harian, aspek paling krusial bagi perusahaan dagang adalah pengelolaan persediaan, baik dari sisi perencanaan maupun pengendalian. Ini dikarenakan persediaan adalah investasi yang sangat signifikan dan memerlukan perhatian besar dari pihak manajemen.

Kesalahan dalam pencatatan barang masuk atau keluar di perusahaan dagang dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian. Mengingat persediaan adalah aset terbesar bagi perusahaan dagang, kesalahan pencatatan sering kali terjadi,

baik disengaja maupun tidak oleh karyawan. Sistem manajemen persediaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sementara sistem yang kurang efisien dapat mengurangi laba dan membuat bisnis kurang kompetitif. Setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan, dan untuk mewujudkannya, perusahaan perlu mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien. Persediaan menjadi salah satu sumber daya utama yang memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan tersebut, karena sebagian besar aktivitas perusahaan berkaitan dengan persediaan. CV. Sinar Cahaya Nirmala merupakan sebuah usaha retail yang menjalankan usahanya masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan persediaan pada toko dilakukan dengan mencatat manual di buku besar dan menyimpan lampiran nota sebagai dokumen pendukung, belum adanya pencatatan persediaan secara berkala dan tidak dilakukannya penilaian persediaan sehingga tidak dapat diketahui saldo persediannya. Agar proses pencatatan persediaan dapat lebih baik dan cepat, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang pastinya akan mempermudah proses pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar serta pemilik usaha akan memiliki laporan persediaan yang teratur dan akurat dalam sebuah file.

Pemilihan *software Microsoft Excel* ini karena telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk kebutuhan perhitungan dan tidak memerlukan biaya yang besar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, struktur disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami dan memberikan gambaran umum kepada pembaca

mengenai isi keseluruhan tugas akhir. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup hal-hal seperti sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), persetujuan publikasi karya ilmiah, persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran. Bagian ini mempermudah pembaca dalam menemukan informasi penting dengan cepat.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan pustaka yang mengulas teori-teori terkait implementasi sistem pencatatan persediaan pada CV. Sinar Cahaya Nirmala dengan basis Microsoft Visual Basic for Applications (VBA).